



Studi Deskriptif Kesiapan Kerja, Kompetensi Kejuruan, Dan Efikasi Diri Siswa Smk Jurusan Akl Pasca Pandemi Covid-19

Ananda Gilang Ismoyo

Universitas Negeri Surabaya

Eko Wahjudi

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: ananda.19032@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *Following the Covid-19 pandemic, the competition in Indonesia has become more stringent. The workforce continues to grow, but the number of existing jobs is not yet able to accommodate it. So strategies are needed to face job competition, and in support of job preparedness competence and self-efficiency is required. The purpose of this research is to provide an overview of the conditions of preparedness for work, professional competence and self-efficiency of AKL students that vary in the period after the pandemic in one of the SMK as the research material for achieving the objectives of the establishment of SMK in general and the purpose of the educational unit in particular. This research method uses descriptive quantitative methods with research subjects of students of class XII SMKN Mojoagung major Accounting and Finance Institute of the academic year 2022/2023. The sample size is obtained from the Slovin formula of 105 students with the technique of sampling using purposive sampler. Data is obtained from a likert scale questionnaire that is scattered and analyzed descriptively for its modular values and then classified according to the categories of each variable. The results of the research obtained that student work readiness in the ready category, professional competence in the good category, and self-efficiency in the high category. Further research is expected to explain the influence or causality relationship of the variables of work readiness, professional competence, and self-efficiency. For AKL SMKN Mojoagung, the results of this research can be used as a reference and evaluation material in order to maintain and enhance the potential of its students.*

Keywords: *Descriptive, Work Readiness, Professional Competence, Self-Efficiency, AKL*

Abstrak. Setelah dilanda pandemic Covid-19 persaingan kerja di Indonesia menjadi semakin ketat. Angkatan kerja terus bertambah tetapi jumlah lapangan kerja yang ada belum dapat menampungnya. Sehingga diperlukan strategi untuk menghadapi persaingan kerja, dan dalam mendukung kesiapan kerja diperlukan kompetensi dan efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran kondisi kesiapan kerja, kompetensi kejuruan dan efikasi diri siswa jurusan AKL yang bervariasi pada periode setelah pandemi Covid-19 di salah satu SMK Negeri sebagai bahan kajian untuk tercapainya tujuan didirikannya SMK pada umumnya dan tujuan satuan Pendidikan pada khususnya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas XII SMK Negeri Mojoagung jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajar 2022/2023. Ukuran sampel diperoleh dari rumus *Slovin* sebanyak 105 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dari kuesioner berskala *likert* yang disebar dan dianalisis deskriptif nilai modulusnya dan kemudian digolongkan sesuai kategori masing-masing variabel. Hasil penelitian diperoleh bahwa kesiapan

Received April 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 02, 2023

*Corresponding author, e-mail address

kerja siswa dalam kategori siap, kompetensi kejuruan dalam kategori baik, dan efikasi diri dalam kategori tinggi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan pengaruh atau hubungan kausalitas variabel kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri. Bagi jurusan AKL SMKN Mojoagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan potensi siswanya.

Kata kunci: Deskriptif, Kesiapan Kerja, Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri, AKL

KAJIAN TEORITIS

Setelah dilanda pandemi Covid-19 persaingan kerja di Indonesia menjadi semakin ketat. Angkatan kerja terus bertambah tetapi jumlah lapangan kerja yang ada belum dapat menampungnya (LIPI, 2020). Sehingga diperlukan strategi untuk menghadapi persaingan kerja saat ini. Strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kesiapan kerja. Kesiapan kerja dapat dikatakan sebagai kematangan fisik dan mental untuk bekerja. Dalyono (2005: 52) dalam Rusmiyatun (2017) menyebutkan bahwa kesiapan fisik ditinjau dari kesehatan jasmani yang baik, sementara kesiapan mental ditinjau dari motivasi maupun kepercayaan diri seseorang. Relevan dengan pendapat Sugihartono (2000: 15) dalam Muspawi & Lestari (2020) bahwa kesiapan kerja ditunjukkan oleh keseimbangan psikis, fisik, dan pengalaman belajar yang memungkinkan seseorang melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian diperlukan kompetensi dan efikasi diri untuk memaksimalkan kesiapan kerja seseorang.

Mulyasa dalam Rosyani (2017) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan gabungan aspek wawasan, keterampilan, *value* dan *attitude* yang tampak dari perilaku berpikir dan bertindak. Hutapea & Thoha dalam Nifah (2015) menambahkan bahwa kompetensi terbentuk dari beberapa komponen yaitu wawasan individu, skill, dan action. Wawasan (*knowledge*) berupa pengetahuan yang dimiliki peserta didik agar dapat memahami dan menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya sesuai kompetensi keahlian yang ditempuhnya di SMK, keterampilan (*skill*) merupakan sebuah upaya praktik dan teknik penyelesaian tugas mata pelajaran baik yang bersifat produktif, adaptif maupun normatif, sedangkan *action* ialah pola tingkah laku yang ditunjukkan individu saat melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah. Dengan demikian kompetensi merupakan *output* yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan bangku pendidikan yang mencakup tiga domain dalam taksonomi Bloom yakni kognitif (*knowledge*), psikomotorik (*skills*), dan afektif (*attitude*) (Zhou & Brown, 2017). Sedangkan Akuntansi menurut Warren & Reeves (2005:36) dalam Nifah (2015) ialah siklus pengolahan data finansial perusahaan sehingga dihasilkan sebuah laporan keuangan guna sarana informasi dan pengambilan keputusan ekonomis bagi internal maupun *stakeholder*. Menurut Hermanson & Salmonson (1989:3) dalam Nifah (2015) Akuntansi mencakup dimensi proses mulai dari identifikasi, pencatatan hingga pelaporan yang perlu dikaji dan dipelajari. Dengan demikian kompetensi Akuntansi dapat diartikan sebagai unjuk kerja individu yang terbentuk dari kognitif (*knowledge*),

psikomotorik (*skills*), dan afektif (*attitude*) di bidang Akuntansi dan dapat terlihat dari kemampuannya saat menghadapi pekerjaan Akuntansi dan memenuhi tuntutan spesifikasi profesi Akuntansi.

Efikasi diri ialah salah satu aspek diri yang berimbas terhadap kehidupan sehari-hari dalam menentukan tindakan guna mencapai tujuan, dan perilaku dalam menghadapi tantangan (Rimper & Kawet, 2014). Aspek diri yang dimaksud tentunya berupa rasa kepercayaan diri seseorang. Menurut Bandura dalam (Gunawan & Sutanto, 2013) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka terhadap kejadian-kejadian di lingkungannya. Dengan demikian efikasi diri akan mengarahkan seseorang guna menilai kemampuan yang dimilikinya sehingga memengaruhi tindakan yang akhirnya dapat terlihat dari kesuksesan pekerjaannya (Afriani & Setiyani, 2015). Efikasi diri dapat diartikan juga sebagai sikap optimis yang ada dalam diri seseorang terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mengorganisasi permasalahan dalam suatu tugas tertentu demi hasil yang terbaik (Subaidi, 2016). Relevan dengan pendapat Kusaeri dalam Subaidi (2016) bahwa efikasi diri diartikan sebagai sikap yang menjadi acuan seseorang dalam bertindak, dengan kata lain Tindakan seseorang dalam menghadapi situasi tertentu merupakan ungkapan dari efikasi diri yang dimilikinya. Dengan demikian efikasi dalam diri seseorang berpengaruh kuat terhadap perilaku seseorang. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri ialah wujud dari keyakinan seseorang atas kemampuannya yang ditunjukkan dari perilaku dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan tertentu (Borg et al., 2023).

Berdasarkan data BPS lulusan SMK selalu berada di urutan pertama sebagai penyumbang angka pengangguran di Indonesia. Pada tahun 2022 angka pengangguran lulusan SMK mencapai 10,38% dari total jumlah persentase angkatan kerja yang menganggur (BPS, 2022). Data ini sinkron dengan hasil pengamatan peneliti pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang juga mengungkapkan bahwa jumlah lulusan SMK yang menganggur memang masih cukup tinggi. Pada lulusan yang terdata pada BKK SMKN Mojoagung jurusan dengan lulusan menganggur terbanyak pada jurusan AKL. Dengan demikian karena pentingnya kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri bagi siswa maka penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri siswa kelas XII SMK Negeri Mojoagung jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajar 2022/2023 periode pasca pandemi Covid 19 sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan respon siswa (Sugiyono, 2019 : 22). Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas 12 kompetensi keahlian AKL SMKN Mojoagung tahun ajar 2022/2023 yang berjumlah 142. Ukuran

sampel penelitian ini diperoleh sejumlah 105 siswa dari perhitungan rumus Slovin dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menyebar kuesioner berisi item dari pengembangan indikator setiap variabel guna mendapatkan respon mengenai kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri. Kesiapan kerja diukur dengan 16 item mengadopsi indikator Brady (2010) dalam Syandianingrum & Wahjudi (2021), yakni *responsibility, skilss, flexibility, communication, self-view, dan health and safety*. Kompetensi kejuruan diukur dengan 12 item mengadopsi indikator Bloom dalam Zhou & Brown (2017) yaitu, kompetensi kognitif (*knowledge*), psikomotorik (*skills*), dan afektif (*attitude*). Efikasi diri diukur dengan 6 item mengadopsi 3 dimensi Bandura (1997) dalam Subaidi (2016) yaitu dimensi *level, strength, dan generality*.

Kuesioner setiap variabel menerapkan skala *likert* berupa 5 alternatif jawaban yaitu sangat sangat tidak setuju(STS) hingga sangat setuju(SS). Kemudian sebaran respon sampel yang berupa data ordinal disajikan melalui analisis deskriptif sehingga mengetahui gambaran sampel atau populasi yang sedang diteliti dengan menggunakan modus, nilai maksimum, nilai minimum. Dari analisis deskriptif tersebut kemudian dilakukan penggolongan berdasar pada kriteria masing-masing variabel. Pembuatan kriteria didasarkan langsung pada skor skala *likert* (Solimun dkk., 2017). Kriteria jawaban variabel kesiapan kerja mengadopsi 5 kriteria dari penelitian Sholihah & Listiadi (2021) yakni sangat tidak siap hingga sangat siap. Kriteria jawaban variabel kompetensi kejuruan mengadopsi 5 kriteria dari penelitian Sholihah & Listiadi (2021) yakni sangat buruk hingga sangat baik. Kriteria jawaban variabel efikasi diri mengadopsi 5 kriteria dari penelitian Syandianingrum & Wahjudi (2021) yakni sangat rendah hingga sangat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban responden yang telah mengisi kuesioner penelitian disajikan melalui statistik deskriptif guna mempermudah membaca data. Berikut analisis deskriptif masing-masing variabel pada penelitian ini.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari 6 indikator yang dikembangkan menjadi 16 item pertanyaan. Sebaran jawaban 105 responden pada variabel kesiapan kerja tampak di tabel 1. berikut.

Tabel 1. Deskripsi Respon Kesiapan Kerja

Item	Frekuensi Respon									
	STS		TS		KS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
KES _{1.1}	2	1,9	10	9,52	28	26,7	43	41	22	21

Item	Frekuensi Respon									
	STS		TS		KS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
KES _{1.2}	3	2,86	9	8,57	28	26,7	40	38,1	25	23,8
KES _{1.3}	2	1,9	10	9,52	29	27,6	37	35,2	27	25,7
KES _{2.1}	0	0	12	11,4	28	26,7	38	36,2	27	25,7
KES _{2.2}	2	1,9	12	11,4	26	24,8	39	37,1	26	24,8
KES _{3.1}	1	0,95	11	10,5	30	28,6	41	39	22	21
KES _{3.2}	1	0,95	12	11,4	27	25,7	40	38,1	25	23,8
KES _{4.1}	1	0,95	11	10,5	26	24,8	40	38,1	27	25,7
KES _{4.2}	2	1,9	10	9,52	28	26,7	42	40	23	21,9
KES _{5.1}	2	1,9	11	10,5	28	26,7	41	39	23	21,9
KES _{5.2}	2	1,9	12	11,4	27	25,7	41	39	23	21,9
KES _{5.3}	1	0,95	13	12,4	27	25,7	41	39	23	21,9
KES _{6.1}	2	1,9	10	9,52	28	26,7	42	40	23	21,9
KES _{6.2}	1	0,95	11	10,5	28	26,7	40	38,1	25	23,8
KES _{6.3}	3	2,86	9	8,57	31	29,5	40	38,1	22	21
KES _{6.4}	4	3,81	9	8,57	25	23,8	39	37,1	28	26,7
Σ	29	27,6	172	164	444	423	644	613	391	372
%	1,73		10,24		26,43		38,33		23,27	
	Min: 16				Max: 80					

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1. mengungkapkan skor maksimal respon kesiapan kerja ialah 80 dan skor minimal 16. Sebanyak 38,33% responden memilih jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tahun ajar 2022/2023 tergolong siap. Jika dibandingkan dengan akumulasi siswa sangat tidak siap dan tidak siap kerja yang hanya sebesar 11,97%, sedangkan akumulasi yang siap dan sangat siap kerja sebesar 61,6% menandakan bahwa jurusan AKL SMKN Mojoagung sudah berhasil mencetak lulusan yang siap menghadapi pasar kerja. Dengan kesiapan kerja yang tergolong siap berarti siswa tersebut telah merasa bahwa kemampuan dan pengetahuannya telah lebih matang dan siap melalui proses recruitment hingga bekerja (Eliyani et al., 2016).

Kompetensi Kejuruan

Kompetensi kejuruan terdiri dari 3 indikator yang dikembangkan menjadi 12 item pertanyaan. Sebaran jawaban 105 responden pada variabel kompetensi kejuruan digambarkan di tabel 2. berikut.

Tabel 2. Deskripsi Respon Kompetensi Kejuruan

Item	Frekuensi Respon									
	STS		TS		KS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
KOM _{1.1}	3	2,86	10	9,52	25	23,8	44	41,9	23	21,9
KOM _{1.2}	4	3,81	10	9,52	24	22,9	41	39	26	24,8
KOM _{1.3}	2	1,9	13	12,4	25	23,8	42	40	23	21,9
KOM _{1.4}	5	4,76	9	8,57	24	22,9	43	41	24	22,9
KOM _{1.5}	3	2,86	12	11,4	23	21,9	44	41,9	23	21,9
KOM _{2.1}	4	3,81	10	9,52	24	22,9	44	41,9	23	21,9
KOM _{2.2}	5	4,76	11	10,5	22	21	44	41,9	23	21,9
KOM _{2.3}	4	3,81	10	9,52	24	22,9	43	41	24	22,9
KOM _{2.4}	3	2,86	13	12,4	22	21	44	41,9	23	21,9
KOM _{3.1}	3	2,86	12	11,4	23	21,9	43	41	24	22,9
KOM _{3.2}	4	3,81	10	9,52	23	21,9	44	41,9	24	22,9
KOM _{3.3}	4	3,81	11	10,5	22	21	37	35,2	31	29,5
Σ	44	41,9	131	125	281	268	513	489	291	277
%	3,49		10,40		22,30		40,71		23,10	
	Min 12						Max		60	

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2. mengungkapkan skor maksimal respon kompetensi kejuruan ialah 60 dan skor minimal 12. Sebanyak 40,71% responden memilih jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kompetensi kejuruan siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tergolong baik. Jika dibandingkan dengan akumulasi siswa dengan kompetensi sangat buruk dan buruk yang hanya sebesar 13,89%, sedangkan akumulasi yang memiliki kompetensi baik dan sangat baik sebesar 63,81% menandakan bahwa jurusan AKL SMKN Mojoagung sudah berhasil mencetak siswa yang berkompentensi. Dengan kompetensi kejuruan yang tergolong baik berarti siswa sudah menguasai berbagai pengetahuan dan juga keterampilan terkait jurusannya khususnya jurusan AKL(Phan et al., 2020).

Efikasi Diri

Efikasi diri terdiri dari 3 indikator yang dikembangkan menjadi 6 item pertanyaan. Sebaran jawaban 105 responden pada variabel efikasi diri digambarkan di tabel 3. berikut.

Tabel 3. Deskripsi Respon Efikasi Diri

Item	Frekuensi Respon									
	STS		TS		KS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%

EFI _{1.1}	2	1,9	8	7,62	30	28,6	41	39	24	22,9
EFI _{1.2}	0	0	10	9,52	30	28,6	41	39	24	22,9
EFI _{2.1}	5	4,76	5	4,76	27	25,7	45	42,9	23	21,9
EFI _{2.2}	0	0	11	10,5	28	26,7	44	41,9	22	21
EFI _{3.1}	2	1,9	8	7,62	30	28,6	43	41	22	21
EFI _{3.2}	1	0,95	10	9,52	30	28,6	41	39	23	21,9
Σ	10	9,52	52	49,5	175	167	255	243	138	131
%	1,59		8,25		27,78		40,48		21,90	
	Min	6			Max	30				

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan skor maksimal respon efikasi diri ialah 30 dan skor minimal 6. Sebanyak 40,48% responden memilih jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar efikasi diri siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tergolong tinggi. Jika dibandingkan dengan akumulasi siswa dengan efikasi diri sangat rendah dan rendah yang hanya sebesar 9,84%, sedangkan akumulasi yang memiliki efikasi diri tinggi dan sangat tinggi sebesar 62,38% menandakan bahwa jurusan AKL SMKN Mojoagung sudah berhasil menumbuhkan efikasi diri siswanya. Dengan efikasi diri yang tergolong tinggi berarti siswa memiliki keyakinan diri dan mampu melakukan suatu pekerjaan (Al-Ghazali & Afsar, 2022).

Setelah dilakukan pengklasifikasian respon ditinjau dari jenis kelamin yakni 15 responden laki-laki dan 90 responden perempuan menunjukkan nilai modus di tabel 4. berikut.

Tabel 4. Modus Respon Siswa Berdasarkan Gender

No	Gender	Variabel		
		KES	KOM	EFI
1	Laki-Laki	5	4	3
2	Perempuan	4	4	4

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Dari tabel 4. dapat disimpulkan bahwa modus jawaban variabel kesiapan kerja siswa laki-laki 5 dan perempuan 4 sehingga menandakan siswa laki-laki lebih siap kerja daripada perempuan. Modus jawaban variabel kompetensi kejuruan siswa laki-laki dan perempuan sama-sama 4 sehingga menandakan siswa laki-laki dan perempuan memiliki kompetensi kejuruan yang baik. Modus jawaban variabel efikasi diri siswa laki-laki 3 dan perempuan 4 sehingga menandakan bahwa efikasi diri siswa laki-laki lebih rendah daripada perempuan. Dengan demikian gender di sini memiliki pengaruh pada kesiapan kerja dan juga efikasi diri seseorang (Blayone et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis deskriptif respon kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tahun ajar 2022/2023 tergolong siap. Sebagian besar kompetensi kejuruan siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tergolong baik. Sebagian besar efikasi diri siswa kelas XII AKL SMKN Mojoagung tergolong tinggi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan pengaruh atau hubungan kausalitas variabel kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri. Bagi jurusan AKL SMKN Mojoagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan potensi siswanya.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, R., & Setiyani, R. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 453(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Al-Ghazali, B. M., & Afsar, B. (2022). Impact of psychological capital on mental health, readiness for organizational change, and job insecurity: hotel employees' perspective in COVID-19. *Journal of Tourism Futures*. <https://doi.org/10.1108/JTF-07-2020-0116>
- Blayone, T. J. B., Mykhailenko, O., Usca, S., Abuze, A., Romanets, I., & Oleksiiv, M. (2020). Exploring technology attitudes and personal–cultural orientations as student readiness factors for digitalised work. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 11(3), 649–671. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-03-2020-0041>
- Borg, J., Scott-Young, C. M., & Borg, N. (2023). What Generation Z needs: the role of project-based organizations in creating career sustainability. *International Journal of Managing Projects in Business*. <https://doi.org/10.1108/IJMPB-12-2022-0273>
- BPS. (2022, May 9). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-83-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-89-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Eliyani, C., Yanto, H., & Sunarto, St. (2016). Determinan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 5(1), 22–30.
- Gunawan, K. J., & Sutanto, E. M. (2013). Pengaruh Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Self Efficacy Dan Temperamen Di Pt. Nutrifood Surabaya. *AGORA*, 1(1).

- LIPI. (n.d.). *Hasil Survei Dampak Pandemi Covid-19 pada Pekerja / Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Retrieved March 11, 2023, from <http://lipi.go.id/siaranpress/hasil-survei-dampak-pandemi-covid-19-pada-pekerja/22011>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
- Nifah, A. (2015). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Nur Halizatus Sholihah, & Agung Listiadi. (2021). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Akuntansi dan Kematangan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Intervening Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2).
- Phan, D., Yapa, P., & Nguyen, H. T. (2020). Accounting graduate readiness for work: a case study of South East Asia. *Education and Training*, 63(3), 392–416. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2019-0036>
- Rimper, R. R., & Kawet, L. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 413–423.
- Rosyani, D. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Rusmiyatun. (2017). *Pengaruh Bimbingan Karier, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar, Dan Minat Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Demak*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, & Nurjannah. (2017). *Metode statistika multivariat : pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press.
- Subaidi, A. (2016). Self-Efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Sigma*, 1(2), , 1(2), 64–68.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 32–45.

Zhou, M., & Brown, D. (2017). *Educational Learning Theories: 2nd Edition*. <https://oer.galileo.usg.edu/education-textbooks/1>